

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Konservasi Air Tanah ESDM. (29 maret, 2016). Tanah Ambles Ibu Kota. (P. Ricko, Editor). (Online), melalui :
<http://bkat.geologi.esdm.go.id/website/node/163>, diakses 3 Desember 2018).
- BNPB. (2012). *Pedoman Umum Penkajian Risiko Bencana*. BNPB.
- Hadi, A. F. (2017). Pemanfaatan Data DEM untuk Pemetaan Potensi Bahaya Banjir Rob Jakarta Utara Melalui Skenario Ketinggian Pasang Air Laut. *Tugas Akhir*.
- Han, J. -G., & Kim, S. -P. (2011). Inundation Vulnerability Zone Mapping of Urban Coastal Area using High Spatial Resolution Data (Airborne LiDAR) and GIS Spatial Analysis. *Jurnal Coastal Research*, Hal 1681-1686.
- Handayani, J. A. (2016). Analisa Data Foto Udara untuk DEM dengan Metode TIN, IDW dan Kriging. *Jurnal Teknik ITS*, Vol. 5, No.2, Hal. 182-187.
- Hapsoro & Buchori. (2015). Kajian Kerentanan Sosial Dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus: Wilayah Pesisir Kota Pekalongan). *Jurnal Teknik PWK*, Volume 4, Hal. 542-553.
- Harian Kompas. (18 Maret, 2016). Laju Penurunan Muka Tanah di Jakarta Jadi 10-11 cm per Tahun. (E. Patnistik, Editor). (Online), melalui Kompas.com: (<http://megapolitan.kompas.com/read/2016/03/18/19080001/Laju.Penurunan.Muka.Tanah.di.Jakarta.Jadi.10-11.cm.per.Tahun>, diakses 3 Desember 2018).
- Hastuti dan Priyono. (2017). *Analisis Kerentanan Sosial Gempa Bumi di Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten*. Prosiding : Seminar Nasional Geografi UMS, Hal. 772-787.
- Karana dan Supriharjo. (2013). Mitigasi Bencana Banjir Rob di Jakarta Utara. *Jurnal Teknik POMITS* Vol. 2, No. 1, Hal. C25-30.

- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (4 Desember, 2013). “Amblesan” Tanah DKI Jakarta Rata – Rata 5 Cm per Tahun. (Tim Komunikasi ESDM, Editor). (Online), melalui : <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/amblesan-tanah-dki-jakarta-rata-rata-5-cm-per-tahun>, diakses 3 Desember 2018).
- Marfai, dkk. (2013). Pemodelan Spasial Bahaya Banjir Rob Berdasarkan Skenario Perubahan Iklim dan Dampaknya di Pesisir Pekalongan. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol.13, No.2, Hal. 244-256.
- Marfai, Aris M. (2004). Pemodelan Spasial Banjir Pasang Air Laut Studi Kasus : Pesisir Timur Semarang. *Forum Geografi UMS*, Vol. 18, No.1, Hal. 60-69.
- McCoy, R. M. (2005). *Field Methods in Remote Sensing*. New York: The Guilford Press.
- Priyana, Yuli. (2018). *Pengantar Meteorologi dan Klimatologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kabupaten Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- RI, U.-U. (2007). *Tentang Penanggulangan Bencana*.
- Rustan & Purqon, A. (2015). Analisis Penambahan Resolusi Digital Elevation Model (DEM) dengan Menggunakan Metode Interpolasi Inverse Distance Weighted (IDW) untuk Aplikasi Analisis Potensi Longsoran. *Prosiding SKF 2015*, Hal. 357-362.
- Suhelmi, I. (2012). Kajian Dampak Land Subsidence Terhadap Peningkatan Luas Genangan Rob di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, Vol. 18, No. 1, 9-16.
- Suhelmi, I. R. (2013). Pemetaan Kapasitas Adaptif Wilayah Pesisir Semarang dalam Menghadapi Genangan Akibat Kenaikan Muka Air Laut dan Perubahan Iklim. *Forum Geografi*, Vol. 27, No.1, Hal. 81-92.
- Team Sakethi. (2010). *Mengapa Jakarta Banjir?*. Jakarta: Mirah Sakethi.

- Tjasyono, Bayong HK dan Sri Woro B. Harijono. (2012). *Awan dan Hujan Monsun*. Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofisika.
- Wahyudi. (2007). Tingkat Pengaruh Elevasi Pasang Surut Laut Terhadap Banjir Rob di Kawasan Kaligawe Semarang. *Riptek*, Vol. 1, No. 1, Hal. 27-34.
- Wirjohamidjojo, Soerjadi dan Yunus Swarinoto. 2010. *IKLIM KAWASAN INDONESIA (Dari Aspek Dinamik - Sinoptik)*. Jakarta: Badan Meteorologi dan Geofisika.
- Yunarto dan Anggun Mayang Sari. (2016). Indeks Kerentanan Sosial di Wilayah Terdampak Banjir/Rob di Kawasan Pantai Kota Semarang. *Prosiding Geotek Expo Puslit Geoteknologi LIPI*, Bandung: Desember 2016. Hal. 527-540.